

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media massa merupakan sarana komunikasi yang digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan, alat komunikasi untuk menyebarkan berita. Sasaran utama pelaku komunikasi adalah masyarakat luas. Media massa terbagi menjadi dua macam yaitu media elektronik dan media cetak. Koran, majalah, brosur, dan tabloid merupakan contoh dari media cetak, sedangkan media elektronik yaitu Televisi, Handphone, dan Radio.

Perlu diketahui pada saat ini media elektronik lebih banyak dikenal oleh masyarakat salah satunya adalah radio. Radio merupakan salah satu media komunikasi massa yang dapat menjangkau masyarakat luas namun terbatas. Radio adalah jenis media massa satu arah yang berperan untuk menyampaikan berita (berita, informasi, dan hiburan) kepada masyarakat dalam jangkauan luas. Dalam pencakupannya radio dapat memberikan banyak informasi akurat yang dikemas dengan pembawaan penyiar namun tidak dapat menampilkan gambar.¹

Radio menjadi sarana informasi dan edukasi bagi masyarakat melalui berbagai jenis berita yang disiarkan. Sebagai sarana informasi, edukasi, dan hiburan, radio menyajikan banyak sekali program penayangan seperti informasi berita mengenai apa yang sedang terjadi saat ini di wilayah sekitar, menayangkan berbagai hiburan seperti musik, drama, dan hiburan lainnya. Dengan adanya berbagai program yang disajikan untuk masyarakat luas, tentu saja radio berupaya dengan baik dalam memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengar.²

Keberhasilan sebuah stasiun radio tidak terlepas dari pengaruh program acara yang disiarkannya, maka dalam suatu perusahaan radio terdapat beragam program acara yang disiarkan. Beragam program acara disajikan dengan format semenarik dan seunik mungkin untuk mendapat perhatian dari pendengar. Hal inilah yang menyebabkan stasiun radio hampir tidak pernah melibatkan pihak luar dalam suatu proses produksinya. Setiap orang yang berada di dalam bagian produksi siaran mempunyai peran masing-masing. Terdapat Manajer

¹ A. Ius Y Triartanto. "Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek" (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher: 2010) hal. 23.

² A. Ius Y Triartanto, "Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek" (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher: 2010) hal. 27.

Produksi atau Manajer Siaran, *Program Director* atau penata program, Produser, *Script Writer* atau penulis naskah, DJ atau penyiar, reporter dan operator siar atau rekam. Orang-orang inilah yang menjadi kunci penting dalam sebuah program radio.³

Seiring dengan berkembangnya zaman, keberlangsungan program radio menjadikan perubahan dalam penayangan untuk menarik minat pendengar. Perubahan ini ditandai dengan adanya alternatif streaming radio online, dan juga program radio yang didistribusikan melalui YouTube, media sosial, dan juga *podcast*. Melihat adanya kondisi tersebut, konten audio memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan ke ranah internet sehingga dapat diakses oleh masyarakat luas. Radio memiliki format audio yang dapat menjadi bagian dari internet.

Dalam program siaran radio, tentunya memiliki berbagai program diantaranya adalah *podcast*. Dari kemajuan berbagai program siaran radio, adanya *podcast* telah menjadi rutinitas bagi pendengar masa kini yang selalu ingin tau perkembangan apa yang terjadi pada zaman sekarang. *Podcast* dikemas lebih instan dari media audio sebelumnya. Melalui siaran yang diakses menggunakan internet, *podcast* dapat mengubah kedekatan seseorang dengan radio dengan penggabungan informasi instan yang dapat diputarkan melalui format MPEG-4 Bagian 14 (MP4) maupun MPEG-1 Audio Layer 3 (MP3) sehingga masyarakat dapat mengakses dengan baik.⁴

Memiliki kesamaan antara *podcast* dan *broadcast* tentunya dapat memberikan suguhan informasi yang lebih menyenangkan bagi masyarakat luas. Dengan susunan acara yang sejauh ini belum terpenuhi sepenuhnya oleh khalayak, program siaran tersebut dapat dipilih untuk diputarkan dalam media apa saja. Pada umumnya *podcast* dapat diakses melalui dua *platform* yaitu Spotify dan YouTube. Namun seiring berkembangnya waktu *podcast* dapat diakses melalui radio online maupun program yang berbasis MPEG-1 Audio Layer 3 (MP3) lainnya.⁵

Dalam memilih dan menampilkan berita, redaktur, staf ruang redaksi, dan penyiar memainkan peran penting dalam membentuk realitas politik. Pembaca tidak hanya belajar tentang masalah tertentu, tetapi juga seberapa penting untuk dilampirkan pada masalah itu dari

³ A. Ius Y Triartanto. "Broadcasting Radio: Panduan Teori dan Praktek" (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher: 2010) hal. 28.

⁴ Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta : CVAndi Offset: 2010) hal 25.

⁵ Wanda Yulia, "Andai Aku Jadi Penyiar" (Yogyakarta : CVAndi Offset: 2010) hal 31.

jumlah informasi dalam sebuah berita dan posisinya. dalam mencerminkan apa yang dikatakan kandidat selama kampanye, media massa mungkin dengan baik menentukan isu-isu penting yaitu, media dapat mengatur "agenda" dari kampanye. Penulisnya adalah profesor jurnalisme di University of North Carolina, Chapel Hill.⁶

Di zaman ini lebih dari sebelumnya, kandidat pergi sebelum orang melalui media massa daripada secara langsung. Informasinya di media massa menjadi satu-satunya kontak yang dimiliki banyak orang dengan politik. Janji, janji, dan retorika dikemas dalam berita cerita, kolom, dan editorial merupakan sebagian besar informasi di mana keputusan pemungutan suara harus dibuat. Kebanyakan orang tahu datang kepada mereka "kedua" atau "ketiga" dari media massa atau dari orang lain.

Dengan adanya teori *Agenda Setting* yang mempengaruhi berkembangnya radio adalah bagaimana radio tersebut dapat menarik perhatian masyarakat dengan menayangkan isu-isu besar diberbagai media sosial, salah satunya seperti yang dilakukan oleh Radio NUR FM Rembang dalam menyebarkan konten-konten dakwah melalui media radio. *Agenda Setting* memudahkan peneliti untuk meneliti bagaimana cara serta proses Radio NUR FM dalam menyebarkan berita dakwah kepada masyarakat yang notabene hanya melihat dan mendengarkan tanpa menelaah lebih lanjut dari mana asal serta sumber dakwah islam itu diperoleh sehingga dapat tersebar luas ditelinga para masyarakat.

Mungkin hipotesis fungsi agenda-setting dari media massa ini secara ringkas dinyatakan oleh Cohen, yang mencatat bahwa pers "mungkin tidak banyak berhasil dalam memberitahu orang apa yang harus dipikirkan, tetapi sangat berhasil dalam memberitahu pembacanya apa yang harus dipikirkan. memikirkan tentang." Sementara media massa mungkin memiliki pengaruh yang kecil terhadap arah atau intensitas sikap, dihipotesiskan bahwa media massa menetapkan agenda untuk setiap kampanye politik, yang mempengaruhi penonjolan sikap terhadap isu-isu politik.⁷

Terkait dengan hal tersebut maka stasiun radio membuat program-program yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan audiens, tidak terkecuali yang dilakukan oleh radio NUR FM

⁶ Maxwell E. McCombs and Donald L. Shaw, "The *Agenda setting* Function off Mass Media" (Summer: Oxford University Press: 1972). 177-178.

⁷ Dietram A. Scheufele & David Tewksbury, "Framing, *Agenda setting*, and Priming : The Evolution of Three Media Effects Models" Journal of Communication. Vol, 54 No. 9-20 (2007). Hal. 12.

Rembang, radio yang dikelola oleh Lembaga Dakwah Nahdhotul Ulama. Radio dengan tagline *News* dan *Religious* ini berdiri pada tanggal 1 Juli 2010. Radio NUR FM dibentuk dengan alternatif dakwah Islam untuk menyuarakan kepentingan dakwah NU dan pencerahan sekaligus penguatan *Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Seiring berjalannya waktu maka pihak radio mulai menciptakan program-program lainnya untuk memenuhi *On Air*, termasuk program siaran podcast yang saat ini sudah menjadi program siaran yang sering ditonton oleh masyarakat baik dari kabupaten Rembang maupun dari luar wilayah.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bermanfaat bagi pembatasan mengenai objek penelitian yang diangkat manfaat lainnya agar peneliti tidak terjebak pada banyaknya data yang diperoleh di lapangan. Penentuan fokus penelitian lebih diarahkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari penelitian kualitatif terhadap Lembaga ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti guna memilih data yang relevan dan mana yang tidak relevan.⁸

Berdasarkan pemaparan latar belakang oleh peneliti maka pembahasan yang akan dipaparkan adalah bagaimana program “Kajian Islam Bermadzhab” menyampaikan informasi dan edukasi terhadap isu-isu dakwah dimasyarakat. Focus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi peneliti dalam memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses produksi program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab” di Radio NUR FM Rembang?
2. Bagaimana implementasi teori *agenda setting* dalam proses produksi program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab” di Radio NUR FM Rembang?

⁸ Morissan, “Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi” (Jakarta: Kencana: 2008) hal. 5.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses produksi program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab” di Radio NUR FM Rembang
2. Untuk mendeskripsikan implementasi teori *agenda setting* dalam proses produksi program siaran podcast “Kajian Islam Bermadzhab” di Radio NUR FM Rembang

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka hasil yang diperoleh dari penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi para praktisi komunikasi agar lebih mengetahui secara mendalam bagaimana media radio memproduksi suatu program siaran yang menarik dan beragam di era persaingan media yang semakin pesat ini, sehingga dapat menarik minat masyarakat luas untuk mendengarkan radio, serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi maupun sumber referensi bagi peneliti berikutnya.
2. Secara Praktis manfaat bagi penulis, diharapkan dapat memberi pengetahuan dan wawasan sebagai wahana latihan penerapan ilmu komunikasi khususnya pada bidang *broadcasting* (penyiaran) yang telah didapatkan selama menuntut ilmu di Institut Agama Islam Kudus, serta dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan pengembangan teori komunikasi massa yang berkembang pesat pada saat ini.

Manfaat bagi lembaga penyiaran, hasil penelitian diharapkan bisa sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam merealisasikan beberapa program siaran yang belum ada atau mungkin sedang direncanakan agar bisa terealisasi. Terbuka kemungkinan akan memperoleh efisiensi infrastruktur lembaga.

Manfaat bagi semua pihak khususnya bagi pendengar diharapkan media massa radio, khususnya dalam tahapan-tahapan memproduksi suatu program siaran yang menarik untuk didengar sehingga para masyarakat tertarik untuk memutar channel radio NUR FM Rembang.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ialah suatu hal yang berkaitan dengan urutan-urutan pembahasan setiap bab. Dalam penelitian ini, penulis mempermudah proses pembahasan ini dengan menguraikan masing-masing bab sebagai berikut :

- a) Bagian awal terdiri dari halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman, transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar.
- b) Bagian isi terdiri Dari BAB I sampai dengan BAB V, yaitu diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang pendahuluan. Penulis mengawalinya dengan latar belakang masalah, ringkasan pernyataan serta solusi dalam penelitian ini. Selanjutnya mengenai rumusan masalah yang menjelaskan pernyataan masalah yang akan dijawab dalam penelitian. Adapun tujuan dan manfaat dalam hal ini yakni menguraikan hal-hal yang diharapkan dalam penelitian. Selanjutnya tentang sistematika penulisan yang memaparkan tentang ruang lingkup hasil penelitian secara deskriptif kualitatif.

BAB II: KERANGKA TEORI

Pada bab ini mengemukakan kerangka teori yang diperlukan sebagai bahan analisis atas kondisi di lapangan. Dalam bab ini membahas deskripsi ruang lingkup yang berkaitan dengan judul, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian beserta isinya, dan semua yang berkaitan dengan uraian tersebut, penelitian terdahulu, kerangka berpikir serta pertanyaan peneliti.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, dan skala pengukuran, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian serta peralatan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab IV memuat tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, hasil data penelitian yang memuat hasil penelitian dan pembahasan mengenai bagaimana proses produksi dan bagaimana program “Kajian Islam Bermadzhab” menyampaikan informasi yang menarik minat para pendengar.

Ada dua bagian dalam hasil dari data penelitian yaitu data pendukung meliputi profil Radio NUR FM Rembang, sejarah Radio NUR FM Rembang, lokasi Radio NUR FM Rembang, struktur organisasi Radio NUR FM Rembang, pelaksanaan program siaran Radio NUR FM Rembang, format siaran Radio NUR FM Rembang, serta profil pendengar Radio NUR FM Rembang.

BAB V: PENUTUP

Merupakan bagian akhir sekaligus penutup yang menyajikan kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian, disertai pemikiran atau saran yang terkait dengan hasil penelitian sebagai bahan masukan bagi para peneliti selanjutnya.

- c) Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran penelitian yang mendukung berjalannya tugas akhir.

